



STRATEGI PENGEMBANGAN KUALITAS SDM “GENERASI MILLENNIAL & GENERASI Z” DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL ERA 5.0

Dian Pratama¹⁾, Hayati²⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia.

²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia.

E-mail: ¹⁾dianprama09@gmail.com, ²⁾hayatiati24@gmail.com

Abstrak

Generasi millennial sangat erat kaitannya dengan Revolusi Industri 4.0 atau Revolusi Industri Generasi ke empat. Dimana revolusi ini menitik beratkan pola digitalisasi dan otomatisasi di semua aspek kehidupan manusia. Banyak pihak yang belum menyadari akan adanya perubahan tersebut terutama di kalangan pendidik, padahal semua itu adalah tantangan generasi muda atau generasi millennial saat ini. Apalagi di masa-masa sekarang generasi millennial mempunyai tantangan sendiri menghadapi era revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0) Sebagian besar tumbuh dan berkembang melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi wahana bagi pengembangan generasi millennial. Untuk itu, maka di perlukannya SDM yang kompeten sebagai aset bagi proses pengembangan generasi millennial yang siap akan problematika dan tantangan. Dengan demikian, SDM menjadi bagian penting dalam proses pengembangan pendidikan bagi generasi millennial. Terdapat lima domain SDM yang dipandang penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan. Kelima domain tersebut adalah: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Generasi Millennial

HR QUALITY DEVELOPMENT STRATEGY “MILLENNIAL GENERATION & GENERATION Z” IN FACING GLOBAL COMPETITION ERA 5.0

Abstract

The millennial generation is very closely related to the Industrial Revolution 4.0 or the 3rd Generation Industrial Revolution. Where this revolution focuses on the pattern of digitization and automation in all aspects of human life. Many parties are not aware of these changes, especially among educators, even though all of that is the challenge of today's young generation or millennial generation. Especially in these times the millennial generation has its own challenges facing the era of the Digital revolution (Society 5.0 and Revolution) Industry 4.0) most of them grow and develop through education, so that education becomes a vehicle for millennial generation development. For this reason, competent SDM is needed as an asset for Millennial generation development process that is ready to face problems and challenges, Thus, SDM become an important part in the process of developing education for the millennial generation. There are five domain SDM which is considered important in the development SDM of the education sector. The fifth domain are: professionalism, competitive power, functional competence, participatory advantage, and cooperation. However, the development of the five domains SDM requires total quality control (TQC) and integrated education and training programs in order to achieve their effectiveness. total quality control (TQC) is a system dynamic management that includes all members of the organization by applying the concept of quality control techniques to achieve customer satisfaction in this case the millennial generation

Keywords: development strategy, millennial generation

PENDAHULUAN

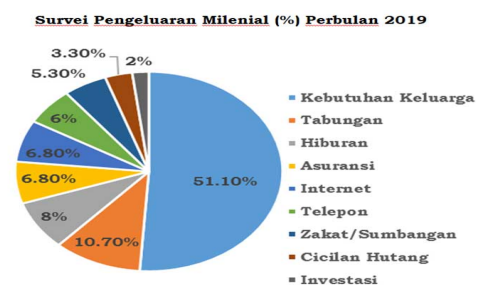
Sumber daya manusia adalah hadiah yang tak ternilai harganya. Dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia maka akan berdampak besar pada kemajuan baik di bidang sosial, politik, ekonomi, bahkan teknologi. Milenial merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di dunia dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang pesat. Generasi milenial merupakan potensi sumber daya manusia yang jika dimanfaatkan secara optimal akan berdampak besar terhadap perubahan. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan yang efisien dan efektif bagi kaum milenial dalam meningkatkan potensi yang ada di dalam diri mereka. Tujuan pengembangan Sumber Daya Manusia secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas para pekerja atau manusia melalui program pendidikan dan pelatihan agar menciptakan sebuah produk yang berkualitas dan mampu memajukan perusahaan atau organisasi.

PEMBAHASAN

Sumber daya manusia saat ini merupakan tantangan baru bagi dunia kerja, salah satunya adalah tingginya jumlah generasi milenial (Generasi z) yang masuk di dunia kerja dengan keistimewaan yang cenderung berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi yang berbeda-beda di tempat kerja seringkali menimbulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh manajemen di perusahaan. Dalam dunia pekerjaan, milenial sering disebut sebagai generasi yang menyukai kebebasan dan fleksibilitas seperti kebebasan belajar, bekerja maupun berbisnis. Generasi ini pula dikatakan sebagai challenge seeker yang mempunyai karakteristik dimana anak muda sekarang lebih selektif dalam memilih pekerjaan yang sesuai, dan hal ini tidak lepas dari work value yang mereka miliki. Banyak penelitian telah menyebutkan perbedaan karakteristik generasi yang ada di tempat kerja disebabkan sebuah generasi mampu mempengaruhi tren bisnis itu sendiri. Mempelajari kesalahan dan kesuksesan generasi sebelumnya menjadi penting untuk mengurangi permasalahan yang mungkin terjadi di tempat kerja serta dapat dijadikan cara untuk mencapai tujuan organisasi secara lebih efisien (Lindquist, 2008)

Revolusi digital mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang

berdampak masif terhadap hidup manusia di seluruh dunia. Revolusi industri terkini atau generasi keempat mendorong sistem otomatisasi di dalam semua proses aktivitas. Teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi perdagangan dan transportasi secara online. Munculnya bisnis transportasi online seperti Gojek, Uber dan Grab menunjukkan integrasi aktivitas manusia dengan teknologi informasi dan ekonomi menjadi semakin meningkat. Berkembangnya teknologi autonomous vehicle (mobil tanpa supir), drone, aplikasi media sosial, bioteknologi dan nanoteknologi semakin menegaskan bahwa dunia dan kehidupan manusia telah berubah secara fundamental



Sumber: Indonesia Millennial Report 2019

Gambar 1. Perkembangan generasi millineal & generasi z

Sumber: indonesia millineal report 2019

Generasi Z merupakan generasi yang paling mudayang baru memasukiangkatan kerja. Generasi inibiasanya disebut dengangenerasi internet ataiIgeneration. Generasi Z lebih banyak berhubungan sosiallewat dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudahbanyak dikenalkan olehteknologi dan sangat akrab dengan smartphonedandikategorikan sebagai generasi yang kreatif

SIMPULAN

Peran penting pendidikan dalam pembangunan bangsa dengan jelas telah ditunjukkan secara yurudisformal dan praktik empiris operasional. SDM yang diperlukan dalam bidang pendidikan adalah SDM yang berkualitas dalam berfikir dan berbuat. Artinya, SDM yang menguasai IPTEK dan mengembangkannya sehingga mereka memiliki kemampuan secara konseptual dan kemampuan teknis yang dapat disumbangkan bagi

peningkatan kualitas proses dan produk pendidikan. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM agar dapat menunjukkan peran penting dan strategis pendidikan dalam transformasi sosial.

Pengembangan SDM adalah upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan, melalui pendidikan dan pelatihan. Terdapat dua jenis pengembangan SDM, yaitu pengembangan secara formal dan secara informal. Kedua jenis pengembangan SDM tersebut dalam kenyataannya tidak bersifat dikotomis, melainkan saling melengkapi sebagai suatu upaya peningkatan kualitas SDM. Terdapat lima domain penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan, yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama. Pengembangan pada kelima domain tersebut diperlukan upaya pengendalian mutu terpadu atau total quality control (TQC). Selain itu, pendidikan dan latihan sebagai wahana pengembangan SDM diperlukan suatu program diklat terpadu agar tercapai efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Era Revolusi Industri 4.0: Perlu Persiapkan Literasi Data, Teknologi dan Sumber Daya Manusia. (2018). Diambil 28 Maret 2018 dari <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2018/01/17/era-revolusi-industri-4-0-perlu-persiapkan-literasi-data-teknologi-dan-sumber-daya-manusia/>
- <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/jkis/article/view/118>
- Qurbani, D., & Solihin, D. (2021). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 223-232. doi:<https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.5797>
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>
- The Generation Guide - Millennials, Gen X, Y, Z and Baby Boomers. Diakses dari <http://fourhooks.com/marketing/thegeneration-guide-millennials-gen-x-y-z-and-baby-boomers-art5910718593/>